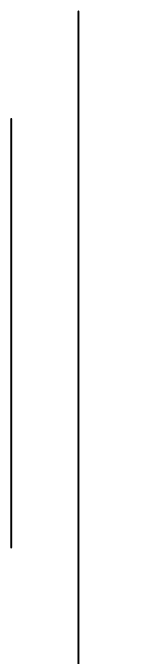




**LAPORAN KEUANGAN**  
**TRIWULAN I**



**2015**

***PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.***

JL. PAJAJARAN, GANDASARI, JATI UWUNG  
TANGERANG 15137  
TELP. (62-21) 5919442 (HUNTING)  
FAX. (62-21) 55650466



TOGETHER WE GROW

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.**

**Head Office and Factory :**  
Jl. Pajajaran Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137 - Indonesia  
Phone : +62 21 591 9442 (Hunting)  
Fax : +62 21 5565 0466

**Office :**  
Mega Glodok Kemayoran Office Tower B 6th Floor  
Jl. Angkasa Kav. B - 6 Kemayoran Jakarta Pusat - Indonesia  
Phone : + 62 21 2937 1222, 6570 1511 (Hunting)  
Fax : + 62 21 6570 1488, 6570 1556  
Website : <http://www.jembo.com>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015**

**PT Jembo Cable Company Tbk. dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Santoso  
Alamat kantor : Jl. Pajajaran, Kel.Gandasari, Kec.Jatiuwung. Tangerang 15137  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Karang Anyar Utara No.5RT.007 RW.010,  
Kel.KarangAnyar, Kec.Sawah Besar, Jakarta Pusat  
Nomor telepon : (021) 29371222, 5919442  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Antonius Benady  
Alamat kantor : Jl. Pajajaran, Kel.Gandasari, Kec.Jatiuwung, Tangerang 15137  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Taman Kosambi Timur F 1/36, RT/RW005/009 Kel.Duri  
Kosambi, Kec.Cengkareng, Jakarta Barat  
Nomor telepon : (021) 29371222, 5919442  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 15 April 2015

**Santoso**  
Presiden Direktur

**Antonius Benady**  
Direktur

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013****( Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain )****A S E T**

<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Mar 2015</b>	<b>31 Des 2014</b>	<b>31 Des 2013/ 1 Jan 2014</b>
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2c,f, 3	3,934,811	3,411,046	5,499,386
Deposito berjangka	2c,f, 4	1,469,582	1,433,451	8,611,529
Piutang usaha :	2c,d,e,g,5			
Pihak-pihak berelasi	2d,29	127,835,363	110,871,473	107,153,991
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.376.381 ( 2013: 2.376.381)		388,589,638	362,015,197	404,955,802
Piutang lain-lain – Pihak ketiga	2e, 6	979,560	1,012,285	1,639,723
Persediaan	2h,7	411,290,341	376,648,221	464,139,560
Pajak dibayar dimuka	2q,25a	2,123,420	1,279,746	17,989,004
Uang muka	8	12,216,428	15,283,005	18,152,241
Biaya dibayar dimuka	2i,9	783,239	1,230,837	1,135,697
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>949,222,382</b>	<b>873,185,261</b>	<b>1,029,276,933</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Taksiran klaim pajak penghasilan	25b	9,754,844	9,754,844	9,754,844
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2j, 10	2,415,000	2,250,000	2,400,000
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 212.145.017 (2014:207.509.084)	2j, 11 2k,l,11	120,712,537	121,782,583	136,292,370
Aset pajak tangguhan	2q,25f	13,331,512	12,922,388	10,734,721
Aktiva tidak lancar lainnya	2k, 12 2c,10	39,931,972	42,580,947	51,362,848
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>186,145,865</b>	<b>189,290,762</b>	<b>210,544,783</b>
<b>J U M L A H A S E T</b>		<b>1,135,368,247</b>	<b>1,062,476,023</b>	<b>1,239,821,716</b>

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

<b>KETERANGAN</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Mar 2015</b>	<b>31 Des 2014</b>	<b>31 Des 2013/ 1 Jan 2014</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				
Pinjaman bank jangka pendek	2c,m,13	599,971,830	550,111,604	724,218,660
Hutang usaha	2c,m,14			
Pihak-pihak berelasi	2d,29	62,278,374	63,485,240	77,408,931
Pihak ketiga		117,249,879	77,045,047	170,637,428
Hutang lain-lain – pihak ketiga	16	81,585,455	97,563,834	19,102,681
Hutang pajak	2q,25c	8,803,238	8,619,360	2,993,157
Uang muka penjualan	2c,17			
Pihak-pihak berelasi	2d,29	9,535,200	9,953,849	-
Pihak ketiga		24,116,979	18,187,457	43,297,631
Biaya yang masih harus dibayar	18	16,997,185	20,295,064	13,354,080
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2n, 19	- 746,949	854,953	1,570,690
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>921,285,089</b>	<b>846,116,408</b>	<b>1,052,583,258</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2n,19	1,084,600	1,227,561	1,834,382
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,28	42,590,127	43,777,000	37,743,732
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>43,674,727</b>	<b>45,004,561</b>	<b>39,578,114</b>
<b>E K U I T A S</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 500,- per saham				
Modal dasar - 600.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor -151.200.000 saham	20	75,600,000	75,600,000	75,600,000
Agio saham	21	3,900,000	3,900,000	3,900,000
Cadangan tersedia untuk dijual	2j,10	2,015,000	1,850,000	2,000,000
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya		11,774,497	11,774,497	11,774,497
Tidak ditentukan penggunaannya		77,118,418	78,230,386	54,381,426
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		170,407,915	171,354,883	147,655,923
<b>Kepentingan non pengendali</b>		516	171	4,421
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>170,408,431</b>	<b>171,355,054</b>	<b>147,660,344</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,135,368,247</b>	<b>1,062,476,023</b>	<b>1,239,821,716</b>

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA

TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

( Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain )

<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>Catatan</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2j, 26, 34	335,500,642	376,082,848
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2j, 27, 28, 34	301,247,334	327,937,372
<b>LABA KOTOR</b>	12.82	<b>34,253,308</b>	<b>48,145,476</b>
Beban penjualan		(6,803,908)	(6,886,528)
Beban umum dan administrasi		(6,959,212)	(6,208,470)
Penjualan barang rusak	34	1,558,842	662,930
Penghasilan bunga	3	42,663	157,089
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap		135,454	388,860
Penghasilan Investasi		-	-
Beban bunga pinjaman	2j, 30	(8,343,905)	(9,585,336)
Provisi dan administrasi bank		(1,966,371)	(2,740,996)
Laba (rugi) selisih nilai tukar mata uang asing - bersih	2c, 36	(12,964,078)	19,019,983
Lain - lain bersih		(257,144)	409
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		<b>(1,304,351)</b>	<b>42,953,417</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2i, 31		
Pajak kini		(216,740)	(11,161,227)
Pajak tangguhan		409,123	243,341
Beban Pajak - Bersih		<b>192,383</b>	<b>(10,917,886)</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI</b>			
<b>YANG DIHENTIKAN</b>		-	<b>(1,703,845)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(1,111,968)</b>	<b>30,331,686</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	2b, 22	165,000	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(946,968)</b>	<b>30,331,686</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		(1,112,313)	30,283,264
Kepentingan non-pengendali	23	345	48,422
<b>J u m l a h</b>		<b>(1,111,968)</b>	<b>30,331,686</b>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(1,112,313)	30,283,264
Kepentingan non-pengendali		345	48,422
<b>J u m l a h</b>		<b>(1,111,968)</b>	<b>30,331,686</b>
LABA (RUGI) PER SAHAM *)	2m, 32	(7,35)	200.61

\*) Dalam rupiah penuh

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN****UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN TAHUN 2014****( Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain )**

K E T E R A N G A N	Catatan	Modal	Agió	Cadangan tersedia untuk dijual	Saldo laba (rugi)		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
					Disajikan kembali - Catatan 2				
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2013		75,600,000	3,900,000	2,000,000	9,774,497	54,381,426	147,655,923	4,421	147,660,344
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	23,848,960	23,848,960	(4,250)	23,844,710
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	(150,000)	-	-	(150,000)	-	(150,000)
Saldo 31 Desember 2014		75,600,000	3,900,000	1,850,000	11,774,497	78,230,386	171,354,883	171	171,355,054
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(1,111,968)	(1,111,968)	345	(1,111,623)
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	165,000	-	-	165,000	-	165,000
Saldo 31 Maret 2015		75,600,000	3,900,000	2,015,000	11,774,497	77,118,418	170,407,915	516	170,408,431

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain )

<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	313,185,622	363,978,026
Pembayaran kas kepada pemasok	(301,432,454)	(313,056,234)
Pembayaran kas kepada karyawan	(19,054,735)	(16,458,334)
Kas dihasilkan dari operasi	(7,301,567)	34,463,458
Pembayaran bunga dan beban operasi	(32,669,960)	(16,527,451)
Pembayaran pajak	(112,509)	(5,938,540)
Restitusi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	-	-
Arus kas bersih digunakan dari aktivitas operasi	(40,084,036)	11,997,467
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan bunga	42,204	157,089
Deposito berjangka	(36,131)	6,068,515
Penjualan (perolehan) aset tetap	(11,656,508)	(8,731,835)
Pendapatan investasi	-	-
Kenaikan uang jaminan	2,648,975	8,783,080
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(9,001,460)	6,276,849
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan (pembayaran) hutang bank	49,609,261	(18,909,338)
Arus kas bersih dihasilkan untuk aktivitas pendanaan	49,609,261	(18,909,338)
<b>PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>523,765</b>	<b>(635,022)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3,411,046</b>	<b>5,499,386</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>3,934,811</b>	<b>4,864,364</b>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jembo Cable Company Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta Notaris No. 51 tanggal 17 April 1973 dari Lody Herlianto, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/ 106/17 tanggal 30 Maret 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 3 Mei 1983, Tambahan No. 490 dan No. 491. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah dengan akta Notaris No. 26 tanggal 27 Juni 2008 dari Ati Mulyati, S.H. Notaris di Jakarta mengenai perubahan pengurus Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana penerimaan laporan akta perubahan anggaran dasar perusahaan dengan Surat Keputusan No. AHU-56016.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No. 6027.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Kantor perusahaan beralamat di Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B Lantai 6, Jl. Angkasa Kav B-6, Kemayoran, Jakarta Pusat – Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha industri kabel listrik dan telekomunikasi. Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak tahun 1974.

Berdasarkan akta Notaris No. 106 tanggal 23 Juni 2014 Sakti Lo, SH., MKn, Notaris di Jakarta telah dilakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

#### 2015

##### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/Komisaris Independen	: Drs. I Gusti Made Putera Astaman
Komisaris	: Hauw Ay Lan
Komisaris Independen	: Drs. Andreas Soewatjono Soedjiyanto, MBA

##### Dewan Direksi

Presiden Direktur	: S a n t o s o
Direktur	: Nanyang Santoso
Direktur	: Antonius Benady
Direktur	: Satoru Yoshikawa





CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

**2014**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris/Komisaris Independen : Drs. I Gusti Made Putera Astaman  
Komisaris : Hauw Ay Lan  
Komisaris Independen : Drs. Andreas Soewatjono Soedjianto, MBA

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur : S a n t o s o  
Direktur : Nanyang Santoso  
Direktur : Antonius Benady  
Direktur : Toshitaka Takahashi

Imbalan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2015 sebesar Rp 681.000 (tahun 2014: Rp 493.500). Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata selama tahun 2015 sejumlah 632 karyawan (2014: 626 karyawan) (Tidak diaudit).

**b. Entitas Anaknya**

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 99,89% pada PT Jembo Energindo, entitas anaknya yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha industri pembangkit tenaga listrik. Entitas anaknya tersebut mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 5 Agustus 2002. Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah aset entitas anaknya sebesar Rp 40.466.739 (2014: Rp 61.314.690). Pada bulan September 2012, entitas anaknya sudah tidak lagi memperoleh kontrak dengan PT PLN Batam sehingga aktivitas atau kegiatan entitas anaknya dihentikan. Pada 2014, entitas anaknya mengganti usahanya menjadi produksi tenaga surya.

**c. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 9 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan suratnya No. S-1676/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Nopember 1992, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2013, seluruh saham atau sejumlah 151.200.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

**d. Penerbitan Laporan Keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2015.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### a. **Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) No VIII G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam – LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional entitas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, interpretasi, dan perubahan baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif bagi tahun keuangan yang dimulai pada tanggal Januari 2014, adalah sebagai berikut:

- a) Standar baru, interpretasi dan amandemen efektif dari 1 Januari 2013  
Tidak ada dari standar baru, interpretasi dan amandemen yang efektif untuk pertama kalinya sejak konsolidasi 1 Januari 2013, telah memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.
- b) Interpretasi standar baru dan revisian namun belum berlaku efektif  
Perusahaan dan entitas anaknya belum mengadopsi PSAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2014 ataupun periode setelahnya, yang terdiri dari :

PSAK 1 (Revisi 2013)	Penyajian laporan keuangan
PSAK 4 (Revisi 2013)	Laporan keuangan tersendiri
PSAK 15 (Revisi 2013)	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
PSAK 24 (Revisi 2013)	Imbalan Kerja
PSAK 46 (Revisi 2014)	Pajak Penghasilan
PSAK 48 (Revisi 2014)	Penurunan Nilai Aset
PSAK 50 (Revisi 2014)	Instrumen Keuangan : Penyajian
PSAK 55 (Revisi 2014)	Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

PSAK 60 (Revisi 2014)	Instrumen Keuangan : Pengungkapan
PSAK 65 (Revisi 2014)	Laporan Keuangan Konsolidasian
PSAK 66 (Revisi 2014)	Pengaturan Bersama
PSAK 67 (Revisi 2014)	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain
PSAK 68	Pengukuran Nilai Wajar
ISAK 26 (Revisi 2014)	Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Entitas masih mengevaluasi dampak potensial PSAK baru dan revisian.

**b. Dasar Konsolidasian – Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Perusahaan, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi Entitas anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi. Aset-aset yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diasumsikan di dalam kombinasi bisnis, pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Semua imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh Perusahaan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan setelah pengakuan awal terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi dianggap sebagai aset atau liabilitas yang diakui sesuai dengan PSAK 55 [Revisi 2011] 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran' di dalam laporan laba-rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur ulang dan penyelesaian selanjutnya dihitung di dalam ekuitas.

Apabila kombinasi bisnis telah dicapai secara bertahap pada tanggal akuisisi, nilai wajar pihak pengakuisisi yang sebelumnya memiliki kepentingan ekuitas di dalam pihak yang diakuisisi, diukur ulang pada nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sependali

Kombinasi bisnis entitas sependali dihitung dengan menggunakan metode penyatuan-



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

kepentingan, di dalam selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih pihak yang diakuisis diakui sebagai bagian ‘Tambahkan Modal Disetor’ di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Di dalam penerapan metode penyatuan-kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan entitas yang digabung disusun dan disajikan seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kombinasi entitas sepengendali.

### **Entitas anaknya**

Entitas anaknya adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Laporan keuangan entitas anaknya termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anaknya diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anaknya dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anaknya, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anaknya. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Perusahaan menahan semua bagian di dalam entitas anaknya sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai investee dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

### **Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasian**

Saldo dan transaksi antar Perusahaan dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Perusahaan, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Perusahaan di dalam investee. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

### **Akuntansi bagi entitas anaknya dan entitas asosiasi di dalam laporan keuangan tersendiri**

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, investasi pada entitas anaknya, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

Entitas senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Terhadap pelepasan investasi pada entitas anaknya dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing.**

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian pos-pos moneter atau pada pos-pos non-moneter yang dijabarkan atau pada pos-pos moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**d. Pihak-pihak Berelasi**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan dan entitas anaknya, apabila:

1. entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap;
2. Perusahaan dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
3. entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan atau ventura bersama di mana Perusahaan adalah *venturer*;
4. pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan;
5. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
6. pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

e. **Aset Keuangan**

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut :

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang langsung dapat diatribusikan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam katagori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

2. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (duabelas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan 'dimiliki sampai jatuh tempo' merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo. Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan non derivatif yang tidak termasuk ke dalam katagori-katagori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi stratejik Perusahaan dan entitas anaknya di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anaknya, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.





CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laba rugi.

### **Penghentian Pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

### **Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

#### 1. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Perusahaan dan entitas anaknya menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga





CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian – diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi. Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, deposito dengan lembaga keuangan.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya *perolehan ditentukan dengan basis masuk-pertama, keluar pertama (a first-in, first-out basis)*. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap. Aset tetap selain tanah, diakui pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

Tanah diakui pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan pada aset tetap lainnya dihitung dengan metode garis lurus untuk menghapus biaya aset tetap terhadap masa manfaat yang diharapkan. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	Tahun/ Years
Bangunan	8 - 20
Instalasi listrik	5
M e s i n	5 - 15
Peralatan pabrik	4 - 15
Peralatan pembangkit listrik	8 - 15
Peralatan laboratorium	4 - 5
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Biaya perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, diriview pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam *laporan* laba rugi *komprehensif konsolidasian* dari operasi.

**j. Penurunan nilai aset nonkeuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

k. **Liabilitas keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrument keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan dalam hal liabilitas keuangan lainnya, ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari hutang usaha dan hutang lainnya, hutang sewa pembiayaan dan utang dan pinjaman, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan pada nilai wajar yang diukur melalui laporan laba rugi.

**Pengukuran selanjutnya**

Liabilitas keuangan lainnya yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**l. Sewa Pembiayaan**

**Sewa pembiayaan - ketika Perusahaan adalah lessee**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

Biaya keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

**Sewa operasi – ketika Perusahaan adalah lessee**

Sewa di mana *lessor* secara substansial menerima semua manfaat dan risiko kepemilikan aset sewa, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point) dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

n. **Imbalan Paska-Kerja**

Program imbalan pasti

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, *Perusahaan dan entitas anaknya* yang beroperasi di Indonesia menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

Provisi bagi manfaat pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini kewajiban manfaat pasti, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi vested, dan bila selain itu diamortiasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi vested.

Kewajiban manfaat pensiun diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi dan biaya jasa lalu yang belum direalisasi.

Manfaat jangka pendek karyawan

Imbalan karyawan berupa cuti tahunan diakui pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakru kepada karyawan. Suatu provisi dicadangkan bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil dari jasa yang diberikan oleh karyawan sampai tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non akumulatif seperti cuti sakit dan cuti melahirkan tidak diakui sampai waktu cuti.

o. **Pajak Penghasilan**

**Pajak kini**

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian akhir.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

#### **Hal perpajakan lainnya**

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan Perusahaan dan entitas anaknyanya ditetapkan

p. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. **Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**r. Estimasi nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan**

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

**s. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi diriview pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.





CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

t. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

u. **Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anaknya yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

v. **Peristiwa setelah periode pelaporan.**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir tahun pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknyanya, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

A. **Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian :

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknyanya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 9.300.196 dan Rp 8.757.728 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

B. **Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknyanya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

ii. Penyisihan keusangan persediaan

Perusahaan dan entitas anaknyanya melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

iii. Penurunan aset tetap

Entitas anaknya memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan kemungkinan adanya penurunan nilai wajar aset tetap. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi biaya pengganti baru, nilai pasar dan nilai likuidasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan aset tetap yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknyanya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 10 laporan keuangan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknyanya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 10 mengenai aset tetap.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

v. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknyanyanya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknyanyanya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 28 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2015 <u>(Rp'000)</u>	2014 <u>(Rp'000)</u>
Kas	<u>385,250</u>	<u>128,985</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Bank Mandiri	2,204,696	134,769
Bank Central Asia	14,691	84,764
Bank OCBC NISP	5,279	103,260
Bank Danamon	4,159	14,120
Bank Rakyat Indonesia	577	621
Bank Sinarmas	-	65,094
	<u>2,229,402</u>	<u>402,628</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Bank OCBC NISP	141,432	61,572
Bank Danamon	52,855	286,554
Bank Mandiri	14,145	1,568,369
Bank Rakyat Indonesia	5,291	5,529
Bank Sinarmas	-	42,246
	<u>213,723</u>	<u>1,964,270</u>
<u>Dolar Singapura</u>		
Bank Mandiri	464,725	29,071



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Bank OCBC NISP	75,807	75,122
	<u>540,532</u>	<u>104,193</u>
<u>Euro</u>		
Bank Mandiri	28,646	30,844
<u>Poundsterling Inggris</u>		
Bank Mandiri	98,948	99,304
<u>Yen Jepang</u>		
Bank Mandiri	40,332	46,213
<u>Dolar Australia</u>		
Bank Mandiri	60,720	62,335
Jumlah kas dan bank	<u>3,212,303</u>	<u>2,709,787</u>
<u>Setara kas</u>		
Pihak ketiga (Rp)	429,888	426,305
Jumlah	<u><u>3,934,811</u></u>	<u><u>3,411,046</u></u>

5. DEPOSITO BERJANGKA

	2015	2014
	(Rp'000)	(Rp'000)
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>1,469,582</u>	<u>1,433,451</u>

Akun ini merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 6 bulan dan diklasifikasikan sebagai "aset lancar" Tingkat bunga di atas 5,25% - 6.25%.

6. PIUTANG USAHA

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	2015	2014
	(Rp'000)	(Rp'000)
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	373,572,350	360,213,826
Pelanggan luar negeri	17,304,747	4,088,830
Jumlah	<u>390,877,097</u>	<u>364,302,656</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,287,459)	(2,287,459)
Jumlah	<u>388,589,638</u>	<u>362,015,197</u>
<u>Pihak –pihak berelasi (Catatan 29)</u>	127,835,363	110,871,473
J u m l a h	<u><u>516,425,001</u></u>	<u><u>472,886,670</u></u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Belum jatuh tempo	134,202,719	123,248,904
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	94,345,517	97,830,009
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	44,878,986	42,204,416
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	46,158,776	29,541,912
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	32,882,944	19,710,706
> 120 hari	166,243,518	162,638,182
Jumlah	518,712,460	475,174,129
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,287,459)	(2,287,459)
B e r s i h	516,425,001	472,886,670

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Rupiah	432,449,488	378,257,731
Dolar Amerika Serikat	65,076,423	73,153,577
Dolar Singapura	21,186,548	23,733,067
Dolar Australia	-	29,754
Jumlah	518,712,460	475,174,129
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,287,459)	(2,287,459)
Bersih	516,425,001	472,886,670

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Saldo awal	2,287,459	2,376,381
Penambahan	-	(2,376,381)
Saldo akhir	2,287,459	2,287,459

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang pada pihak yang mempunyai hubungan berelasi tidak diadakan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

Semua piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 12).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Piutang lain-lain	979,560	1,012,285

Piutang lain-lain terdiri dari Piutang kepada karyawan Perusahaan, Piutang kepada Mitra Kerja atas penjualan scrap, Piutang kepada Sumber Rejeki atas penjualan barang/bahan bekas, lain-lain adalah penjualan atas barang-barang bekas kepada beberapa orang disekitar pabrik.

Piutang tersebut sangat kecil kemungkinannya tidak tertagih sehingga manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan piutang lain-lain tidak tertagih.

8. PERSEDIAAN

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Barang jadi	213,274,504	170,632,638
Bahan baku	95,616,476	154,948,899
Barang dalam proses	86,851,233	35,686,311
Suku cadang	13,356,657	13,045,408
Bahan pembungkus	2,191,471	2,334,965
J u m l a h	411,290,341	376,648,221

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 , seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada konsorsium asuransi yang dikoordinasi oleh PT Estika Jasatama ( Insurance Brokers & Consultants ) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 190 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan masih dapat dijual dengan harga di atas nilai tercatat persediaan.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 12).



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

9. UANG MUKA

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Pihak ketiga		
Uang muka lain-lain	8,376,763	6,175,775
Pembelian bahan baku dan pembantu	2,180,587	6,363,489
Uang muka impor	1,659,078	2,743,741
Jumlah	12,216,428	15,283,005

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Biaya lain-lain dibayar dimuka	783,242	1,859,362

11. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
<b>Biaya perolehan</b>	400,000	400,000
Laba yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual :		
Saldo awal	1,850,000	2,000,000
Perubahan nilai pasar	165,000	(150,000)
Saldo akhir	2,015,000	1,850,000
Nilai pasar	2,415,000	2,250,000

12. ASET TETAP

	1-Jan-15 (Rp'000)	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31-Mar-15 (Rp'000)
<b>Biaya perolehan:</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	15,090,854	-	-	-	15,090,854
Bangunan	37,332,070	12,000	-	4,234,781	41,578,851
Instalasi listrik	7,306,939	-	-	-	7,306,939
Mesin	184,687,033	-	-	229,832	184,916,865
Peralatan pabrik	40,680,576	12,500	-	-	40,693,076
Peralatan laboratorium	8,233,779	-	-	-	8,233,779
Peralatan kantor	13,639,482	84,297	-	-	13,723,779
Kendaraan bermotor	8,239,736	-	987,103	39,600	7,292,233
Sewa guna usaha					





CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Kendaraan bermotor	10,494,608	-	-	-	10,494,608
<b>J u m l a h</b>	<b>325,705,077</b>	<b>108,797</b>	<b>987,103</b>	<b>4,504,213</b>	<b>329,330,984</b>
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	60,000	4,174,781	-	(4,234,781)	-
Instalasi listrik	1,041,636	-	-	-	1,041,636
Mesin	2,246,452	229,831	-	(229,831)	2,484,934
Peralatan pabrik	238,482	-	-	-	-
Kendaraan bermotor	-	39,600	-	(39,600)	-
<b>J u m l a h</b>	<b>3,586,570</b>	<b>4,444,212</b>	<b>-</b>	<b>(4,504,212)</b>	<b>3,526,570</b>
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>329,291,647</b>	<b>4,553,009</b>	<b>987,103</b>	<b>-</b>	<b>332,857,553</b>

**Akumulasi penyusutan:**

Pemilikan langsung					
Bangunan	17,153,088	667,528	-	-	17,820,616
Instalasi listrik & mesin	6,325,038	63,110	-	-	6,388,148
Mesin	118,458,248	3,156,785	-	-	121,615,033
Peralatan pabrik	31,522,506	852,490	-	-	32,374,996
Peralatan laboratorium	7,763,255	54,521	-	-	7,817,776
Peralatan kantor	12,374,700	185,680	-	-	12,560,380
Kendaraan bermotor	4,814,423	157,307	987,103	-	3,984,627
Sewa guna usaha					
Kendaraan bermotor	9,097,806	485,635	-	-	9,583,441
<b>J u m l a h</b>	<b>207,509,064</b>	<b>5,623,056</b>	<b>987,103</b>	<b>-</b>	<b>212,145,017</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>121,782,583</b>				<b>120,712,537</b>

	1-Jan-14 (Rp'000)	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31-Des-14 (Rp'000)
<b>Biaya perolehan:</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	15,090,854	-	-	-	15,090,854
Bangunan	45,860,335	90,368	9,837,521	1,218,888	37,332,070
Instalasi listrik	6,518,892	453,447	-	334,600	7,306,939
Mesin	164,246,411	4,551,113	1,656,059	17,545,568	184,687,033
Peralatan pabrik	36,406,815	2,070,950	-	2,202,811	40,680,576
Peralatan laboratorium	7,985,408	248,371	-	-	8,233,779
Peralatan kantor	13,367,740	271,743	-	-	13,639,483
Kendaraan bermotor	6,996,710	965,730	183,022	460,318	8,239,736
Sewa guna usaha					
Kendaraan bermotor	10,080,608	414,000	-	-	10,494,608
<b>J u m l a h</b>	<b>306,553,772</b>	<b>9,065,722</b>	<b>11,676,602</b>	<b>21,762,185</b>	<b>325,705,078</b>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	719,175	559,713	-	(1,218,888)	60,000
Instalasi listrik	325,182	1,051,054	-	(334,600)	1,041,636
Mesin	18,582,777	1,209,243	-	(17,545,568)	2,246,452
Peralatan pabrik	2,441,293	-	-	(2,202,811)	238,482
Kendaraan bermotor	435,318	25,000	-	(460,318)	-
<b>Jumlah</b>	<b>22,503,745</b>	<b>2,845,010</b>	<b>-</b>	<b>(21,762,185)</b>	<b>3,586,570</b>
Jumlah biaya perolehan	329,057,518	11,910,732	11,676,602	-	329,291,648

**Akumulasi penyusutan:**

Pemilikan langsung					
Bangunan	19,924,576	3,119,973	5,891,461	-	17,153,088
Instalasi listrik & mesin	6,119,190	205,847	-	-	6,325,037
Mesin	108,200,934	11,913,373	1,656,059	-	118,458,248
Peralatan pabrik	28,332,182	3,190,324	-	-	31,522,506
Peralatan laboratorium	7,504,792	258,463	-	-	7,763,255
Peralatan kantor	11,561,956	812,744	-	-	12,374,700
Kendaraan bermotor	4,341,701	655,744	183,022	-	4,814,423
Sewa guna usaha					
Kendaraan bermotor	6,779,817	2,317,989	-	-	9,097,806
<b>Jumlah</b>	<b>192,765,148</b>	<b>22,474,457</b>	<b>7,730,542</b>	<b>-</b>	<b>207,509,065</b>
Nilai tercatat	136,292,370				121,782,583

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Pulau Batam dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2004 – 2028. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2015 (Rp'000)	2014/Mar (Rp'000)
Pemilikan langsung:		
Beban produksi tidak langsung	4,740,328	3,958,804
Beban umum dan administrasi	643,609	912,587
Beban penjualan	239,119	254,314
<b>Jumlah</b>	<b>5,623,056</b>	<b>5,125,705</b>

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada konsorsium asuransi yang dikoordinasi oleh PT Estika Jasatama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 240 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Pertanggungan asuransi tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juli 2015.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

Aset tetap dijadikan jaminan atas hutang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2010 tanah milik perusahaan dengan luas 2.190 m<sup>2</sup> digugat secara perdata di Pengadilan Negeri Tangerang oleh pemilik lama dengan tuntutan ganti rugi sebesar Rp 600.000/m<sup>2</sup>. Atas hal tersebut, penggugat telah mengajukan kasasi dan ditolak baik di Pengadilan Negeri Tangerang, Pengadilan Tinggi Banten maupun Mahkamah Agung Republik Indonesia (Catatan 32).

Pada akhir tahun 2012, entitas anaknya telah menghentikan produksi dan aset tetap berupa instalasi listrik, mesin, peralatan pabrik dan peralatan pembangkit listrik sebesar Rp 19.847.025 tidak digunakan lagi dan direklas ke aset tidak lancar lainnya.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan dapat digunakan pada bulan Juni 2015. Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu adanya penurunan atas aset tetap yang ada.

### 13. ASET TIDAK LANCAR LAINYA

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Uang jaminan	20,084,948	22,733,922
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	19,847,024	19,847,025
	<u>39,931,972</u>	<u>42,580,947</u>

Berdasarkan laporan Penilai Independen No. DSR-BTM/ A/FAV/2014/III/0186 tanggal 14 Maret 2014 aset tetap entitas anaknya dengan nilai buku sebesar Rp 31.319.476 telah dinilai dengan nilai wajar Rp 36.241.200 sehingga manajemen berpendapat tidak perlu adanya penurunan atas aset tetap yang ada pada 31 Desember 2013.

### 14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Bank Mandiri		
Rupiah	173,217,251	170,992,748
Dolar Amerika Serikat	24,842,987	26,359,886
US\$ 1.898.730 (2014: 2.118.962) (angka penuh)		
Letter of credit :		
Rupiah	142,928,562	99,154,340
Dolar Amerika Serikat	258,983,030	253,604,630
Jumlah	<u>599,971,830</u>	<u>550,111,604</u>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousand)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Tipe fasilitas/ Type of facility	Jaminan/ Collateral	Saldo pada tanggal/ Outstanding balance as of 31 Maret/ Mar-15	Saldo pada tanggal/ Outstanding balance as of 31 Desember/ Dec-14
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	135,000,000	15 Jun 14 - 14 Jun 15	Bulanan/monthly	11,0%			88,549,062	88,549,062
		35,243,000	15 Jun 14 - 14 Jun 15	Bulanan/monthly	11,0%	Kredit Modal Kerja/Working Capital Facility	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ trade receivables, inventories and property, plant and equipment	14,443,686	14,443,686
		68,000,000	15 Jun 14 - 14 Jun 15	Bulanan/monthly	11,0%			68,000,000	68,000,000
			15 Jun 14 - 14 Jun 15	Bulanan/monthly	10.50%	Trust receipt and letter		99,154,340	99,154,340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	52,000	15 Jun 14 - 14 Jun 15	Bulanan/monthly	-	Letter of Credit and Trust Receipt Bank		253,604,630	253,604,630
		10,000 (2013: 16.000)	15 Jun 14 - 14 Jun 15	Bulanan/monthly	-	Guarantee	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ trade receivables, inventories and property, plant and equipment	-	-
		15,000	15 Jun 14 - 14 Jun 15	Bulanan/monthly	-	Treasury line		-	-
		1,600	15 Jun 14 - 14 Jun 15	Bulanan/monthly	-	Bill purchasing line		-	-
		2,125	15 Jun 14 - 14 Jun 15	Bulanan/monthly	6.0%	Kredit Modal Kerja/Working Capital facility		26,359,886	26,359,886
		5,000	31 Des/Dec 12 - 31 Des/Dec 13	Tidak ada/None	-	Omnibus Letter of Credit		-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	4,000	31 Des/Dec 12 - 31 Des/Dec 13	Tidak ada/None	-	Bank Guarantee	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ trade receivables, inventories and property, plant and equipment	-	-
		3,000	31 Des/Dec 12 - 31 Des/Dec 13	Tidak ada/None	-	OAF Payable		-	-
		4,000	31 Des/Dec 12 - 31 Des/Dec 13	Tidak ada/None	-	Trust receipt OAF		-	-
		4,000	31 Des/Dec 12 - 31 Des/Dec 13	Tidak ada/None	-	Receivables Revolving loan		-	-
		5,000	31 Des/Dec 12 - 31 Des/Dec 13	Tidak ada/None	-			-	-
		1,000	31 Des/Dec 12 - 31 Des/Dec 13	Tidak ada/None	-			-	-



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

Seluruh fasilitas kredit tersebut mempunyai jangka waktu satu tahun yang dapat diperpanjang, jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2015 dan dijamin dengan seluruh piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris, menambah hutang selain hutang yang sudah ada dan melakukan pembayaran dividen serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio laporan keuangan dalam jumlah tertentu.

#### 15. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok, adalah sebagai berikut :

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Pihak ketiga	117,249,879	77,045,047
Pihak berelasi	62,278,374	63,485,240
Jumlah	<u>179,528,253</u>	<u>140,530,287</u>

Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Dolar Amerika Serikat	146,491,713	113,486,279
Rupiah	31,295,285	26,419,633
Dolar Singapura	1,611,763	624,375
E u r o	129,493	-
Jumlah	<u>179,528,253</u>	<u>140,530,287</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 180 hari.

#### 16. HUTANG LAIN-LAIN

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Pembelian aset tetap	37,732,456	50,406,903
Pembayaran konsorsium	21,240,335	22,617,116
Pembelian bahan baku	14,447,347	16,101,073
Lain-lain (saldo dibawah Rp 5 miliar)	8,165,317	8,438,742
J u m l a h	<u>81,585,455</u>	<u>97,563,834</u>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Hutang tersebut merupakan hutang yang timbul atas pembelian mesin dan suku cadang. Lain-lain merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 12% per tahun. Semua pinjaman tunai ini tanpa jadwal pengembalian yang pasti dan tidak ada jaminan.

17. UANG MUKA PENJUALAN

Pihak ketiga	24,116,979	18,187,457
Pihak berelasi	9,535,200	9,953,849
Jumlah	<u>33,652,179</u>	<u>28,141,306</u>

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Komisi / koreksi harga	14,051,885	16,927,502
Listrik	1,876,457	1,916,659
Lain-lain	1,068,843	1,450,903
Jumlah	<u>16,997,185</u>	<u>20,295,064</u>

19. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian hutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo:

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Antara satu sampai lima tahun	2,078,789	2,389,018
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	247,240	306,504
Nilai kini sewa pembiayaan	<u>1,831,549</u>	<u>2,082,514</u>
Dikurangi :		
Bagian jangka pendek	746,949	854,953
Bagian jangka panjang	<u>1,084,600</u>	<u>1,227,561</u>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan melalui pembiayaan sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3-5 tahun dengan tingkat bunga berkisar 6% - 10% flat per tahun. Semua hutang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Hutang ini dijamin dengan aset tetap pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 10).

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan pemiliknya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

<u>Nama Pemegang Saham</u>	2014		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
PT Monaspermata Persada	79.485.000	52,57%	39.742.500
PT Indolife Pensiontama	26.578.300	17,58%	13.289.150
Fujikura Ltd, Japan	20.430.000	13,51%	10.215.000
Fujikura Asia Ltd, Singapore	9.810.000	6,49%	4.905.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	14.896.700	9,85%	7.448.350
<b>Jumlah</b>	<b>151.200.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>75.600.000</b>

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan disyaratkan membuat cadangan penyisihan laba bersih paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar Rp 11.774.497.

## 21. AGIO SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1992.

	<u>Rupiah</u>
Tahun 1992 :	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 10.000.000 saham	47,500,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(10,000,000)</u>
Saldo agio saham-bersih sebelum kapitalisasi	<u>37,500,000</u>
Kapitalisasi menjadi saham pada tahun 1994	<u>(33,600,000)</u>
Saldo agio saham	<u>3,900,000</u>

## 22. PENJUALAN BERSIH

	2015 <u>(Rp'000)</u>	2014 <u>(Rp'000)</u>
Kabel listrik tegangan rendah:		
Kabel aluminium	20,303,072	16,837,296
Kabel tembaga	144,091,556	199,041,976
Kabel listrik tegangan menengah	19,742,449	13,935,889
Kabel telekomunikasi	59,074,737	116,827,924
Lainnya	92,288,828	29,439,763
<b>Jumlah penjualan bersih</b>	<u>335,500,642</u>	<u>376,082,848</u>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Rincian penjualan bersih menurut kelompok langganan adalah sebagai berikut:

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
<u>Penjualan :</u>		
Lokal	306,215,614	365,293,399
Expor	29,285,028	10,789,449
Jumlah penjualan	<u>335,500,642</u>	<u>376,082,848</u>

Persentase penjualan kepada pihak-pihak berelasi pada periode tiga bulan tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar 38% dan 31%.

Berikut ini adalah penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
PT Telkom Akses	67,665,047	78,372,802
PT Monaspermata Persada	55,141,588	59,618,252
PT Sinarmonas Industries	44,349,431	50,451,632
Samsung Engineers	-	39,810,629
Jumlah	<u>167,156,066</u>	<u>228,253,315</u>

### 23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Persediaan bahan baku		
Awal tahun	154,948,899	142,275,782
Pembelian	288,526,357	308,064,400
Tersedia untuk dipakai	443,475,256	450,340,182
Akhir tahun	(97,807,947)	(135,507,376)
Bahan baku yang digunakan	345,667,309	314,832,806
Upah langsung	12,460,025	11,483,252
Beban produksi tak langsung	14,857,892	12,683,888
Jumlah beban produksi	<u>372,985,226</u>	<u>338,999,946</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	35,686,311	120,281,442
Akhir tahun	(86,851,233)	(137,366,241)
Beban Pokok Produksi	321,820,304	321,915,147
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	170,632,638	190,428,542
Pembelian	22,068,896	23,558,071
Akhir tahun	(213,274,504)	(207,964,388)
Beban Pokok Penjualan	<u>301,247,334</u>	<u>327,937,372</u>





CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Persentase pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi pada periode tiga bulan tahun 2015 dan 2014 sebesar 25% dan 42%

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
PT Karya Sumiden Indonesia	59,218,721	41,869,686
PT Sinarmonas Industries	45,035,337	40,617,050
PT Indonesia Asahan Aluminium	34,769,807	-
PT Multi Tembaga Utama	-	65,549,517
Jumlah	<u>139,023,865</u>	<u>148,036,253</u>

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
PT Karya Sumiden Indonesia	59,218,721	41,869,686
PT Sinarmonas Industries	45,035,337	40,617,050
PT Indonesia Asahan Aluminium	34,769,807	-
PT Multi Tembaga Utama	-	65,549,517
Jumlah	<u>139,023,865</u>	<u>148,036,253</u>

24. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Listrik, air dan gas	5,070,168	4,360,355
Penyusutan aktiva tetap	4,740,328	3,958,804
Perbaikan dan pemeliharaan	3,170,182	2,961,067
Bahan bakar dan pelumas	1,362,050	1,038,212
Sewa gudang	197,491	12,000
Perjalanan dinas	100,630	113,844
Laboratorium/pengujian	81,872	152,059
Alat tulis kantor	60,944	53,283
Pertemuan dan pergaulan	35,481	5,825
Komunikasi	14,340	9,176
Asuransi	10,594	9,167
Pengepakan	1,550	10,096
Lain-lain	12,262	-
Jumlah beban produksi tidak langsung	<u>14,857,892</u>	<u>12,683,888</u>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

## 25. BEBAN USAHA

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
<u>Beban penjualan</u>		
Komisi penjualan	1,806,007	292,129
Pengangkutan	1,758,596	2,741,821
Gaji, upah dan tunjangan	1,680,574	1,606,237
Pengepakan	390,411	305,141
Penyusutan aktiva tetap	238,119	254,314
Perjalanan dinas	175,810	185,718
Pertemuan dan pergaulan	132,865	261,357
Alat tulis dan cetakan	128,752	80,298
Denda keterlambatan	99,987	674,795
Jasa profesional	94,375	76,923
Bahan bakar dan pelumas	71,687	44,696
Komunikasi	66,590	77,036
Laboratorium/pengujian	47,700	65,655
Perbaikan dan pemeliharaan	43,795	86,999
Tender	26,212	98,216
Asuransi	11,997	9,075
Pendidikan dan latihan	9,900	5,595
Lain-lain	20,531	20,523
Jumlah beban penjualan	<u>6,803,908</u>	<u>6,886,528</u>

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan tunjangan	3,727,263	3,189,532
Jasa profesional	1,051,160	197,115
Penyusutan aktiva tetap	643,609	750,478
Perbaikan dan pemeliharaan	490,211	707,947
Alat tulis dan cetakan	145,098	76,631
Asuransi	137,659	78,805
Pengepakan	136,540	147,126
Perjalanan dinas	125,782	63,086
Bahan bakar dan pelumas	119,053	93,378
Perijinan	105,586	120,831
Komunikasi	76,523	119,070
Listrik, air dan gas	57,276	50,833
Pertemuan dan pergaulan	31,389	38,596
Pendidikan dan latihan	22,680	-
Representasi dan sumbangan	2,400	-



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Advertensi dan promosi	2,200	511,937
Laboratorium/pengujian	516	27,980
Lain-lain	84,267	35,125
Jumlah	6,959,212	6,208,470
Jumlah beban usaha	13,763,120	13,094,998

## 26. BEBAN PINJAMAN

Akun ini meliputi bunga atas pinjaman-pinjaman sebagai berikut :

	2015 (Rp'000)	2014/Mar (Rp'000)
Pinjaman bank	8,286,934	9,486,264
Sewa pembiayaan	56,971	99,072
Jumlah	8,343,905	9,585,336

## 27. PAJAK PENGHASILAN

### a) Pajak dibayar dimuka

	2015 (Rp'000)	2014/Mar (Rp'000)
Taksiran klaim pajak penghasilan 2015	2,123,420	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	16,051,703
Jumlah	2,123,420	16,051,703

### b) Taksiran klaim pajak penghasilan

	2015 (Rp'000)	2014/Mar (Rp'000)
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Tahun 2013	7,594,152	7,594,152
Tahun 2010	2,160,692	2,160,692
Jumlah	9,754,844	9,754,844

### c) Hutang pajak

	2015 (Rp'000)	2014/Mar (Rp'000)
Pajak Penghasilan :		
PPN saldo debet	4,617,116	-
PPh Pasal 21	224,371	-
PPh Pasal 25	134,907	521,412
PPh Pasal 26	2,102	2,102
PPh Pasal 29	3,824,742	2,103,498



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Taksiran hutang pajak penghasilan 2014	-	7,399,991
Jumlah	8,803,238	10,027,003

d) Pajak penghasilan  
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Pajak kini	216,740	11,161,227
Pajak tangguhan	(409,123)	(243,341)
Jumlah	(192,384)	10,917,886

e) Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(931,585)	42,953,417
Rugi (Laba) Entitas Anak	142,857	-
Laba perusahaan	(788,728)	42,953,417
Perbedaan temporer :		
Penyusutan aktiva tetap	1,017,744	973,364
J u m l a h	1,017,744	973,364
Perbedaan tetap :		
Beban pergaulan dan pertemuan	182,243	305,740
Penyusutan aset sewa pembiayaan	229,233	305,969
Penghasilan bunga	(42,663)	(157,089)
Biaya kantin dan tunjangan lainnya	212,158	164,435
Beban bunga sewa pembiayaan	56,971	99,072
J u m l a h	637,942	718,127
Laba (Rugi) sebelum kompensasi kerugian	866,958	44,644,908
Sisa kerugian yang masih bisa dikompensasikan	-	-
Laba (Rugi) fiskal	866,958	44,644,908

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
Beban pajak kini		
25% x Rp 866,958	216,740	-
25% x Rp 44,644,908	-	11,161,227
Jumlah	216,740	11,161,227



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Dikurangi pembayaran pajak dimuka :

Pajak penghasilan pasal 22	1,923,846	2,183,764
Pajak penghasilan pasal 23	11,592	13,236
Pajak penghasilan pasal 25	404,721	1,564,236
Taksiran hutang (klaim) pajak penghasilan	(2,123,420)	7,399,991

Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 6.161.863.780 sisanya ke beban usaha untuk masa September 2012 sebesar Rp 6.913.904.142 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SPKLB) No. 00021/407/12/054/14 tanggal 13 Juni 2014 dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa.

Pada tanggal 3 Oktober 2014, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 5.701.885.876 sisanya ke beban usaha untuk masa April 2013 sebesar Rp 6.235.180.515 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00025/407/13/054/14 tanggal 4 September 2014 dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa.

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 7.064.199.647 sisanya ke beban usaha untuk masa Agustus 2013 sebesar Rp 7.670.193.670 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00039/407/13/054/14 tanggal 23 Oktober 2014 dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa.

f) Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	01-Jan 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31-Mar 2015
Aset pajak tangguhan:			
Kesejahteraan karyawan	10,944,250	-	10,944,250
Rugi fiskal	-	154,687	154,687
Sewa pembiayaan	(317,213)	-	(317,213)
Kewajiban pajak tangguhan:			
Penyusutan aktiva tetap	2,295,351	254,436	2,549,787
Aset (kewajiban) pajak tangguhan	12,922,388	409,123	13,331,511
		Dikreditkan (dibebankan)	
	01-Jan 2014	ke laporan laba rugi	31-Mar 2014
Aset pajak tangguhan:			
Kesejahteraan karyawan	9,435,933	-	9,435,933
Rugi fiskal	-	-	-



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

## Kewajiban pajak tangguhan:

Penyusutan aktiva tetap	1,298,788	243,341	1,542,129
Aset (kewajiban) pajak tangguhan	10,734,721	243,341	10,978,062

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak, dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2015 Rp'000	2014 Rp'000
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(788,728)	42,953,417
Tarif pajak yang berlaku :		
25% x Rp (788,728)	(197,182)	-
25% x Rp 42.953.417	-	10,738,354
Jumlah	(197,182)	10,738,354

Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiscal :

Beban pergaulan dan pertemuan	45,561	76,435
Penyusutan aset sewa pembiayaan	57,308	76,492
Penghasilan bunga	(10,666)	(39,272)
Biaya kantin dan tunjangan lainnya	53,040	41,109
Beban bunga sewa pembiayaan	14,243	24,768
J u m l a h	159,486	179,532
Beban (Penghasilan) Pajak Perusahaan	(37,697)	10,917,886
Penghasilan pajak entitas anak	(154,687)	-
Jumlah beban pajak	(192,384)	10,917,886

## 28. LABA PER SAHAM

Pada periode tiga bulan tahun 2015 dan 2014, laba (rugi) bersih yang digunakan Perusahaan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 35.942.098 dan Rp20.750.019. Jumlah rata-rata saham yang beredar untuk tahun 2014 dan 2013 adalah 151.200.000 saham.

## 29. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Rapat No. 12 tanggal 18 Juni 2013 dari Notaris Ati Mulyati S.H., MKn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 18.144.000 dan Rp 2.000.000 sebagai cadangan umum dan sebesar Rp 11.866.770 dibukukan sebagai laba



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

ditahan. Dividen tunai telah dibagikan pada 25 Juli 2013. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Rapat No. 89 tanggal 30 Mei 2012 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 16.632.000 dan Rp 6.000.000 sebagai cadangan umum dan sebesar Rp 7.066.306 dibukukan sebagai laba ditahan. Dividen tunai telah dibagikan pada bulan Juni dan Juli 2012.

### 30. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 626 karyawan tahun 2014 (2013: 619 karyawan).

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuaria tanggal 23 Desember 2014 dan 12 Desember 2013, yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Tingkat diskonto	8.00%	9.00%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	5% dari/of TMI 2011 4% sebelum usia 28 tahun dan terus menurun	5% dari/of TMI 2011 4% sebelum usia 28 tahun dan terus menurun
Tingkat pengunduran diri	menjadi 0% pada usia di atas 49 tahun/ 4% <i>before 28 years old and</i> <i>linearly decrease to 0%</i> <i>after 49 years old</i>	di atas 49 tahun/ 4% <i>before 28 years old</i> <i>and</i> <i>linearly decrease to</i> <i>0% after 49 years old</i>
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

Pada periode tiga bulan tahun 2015 dan 2014 perusahaan belum menghitung beban imbalan pasca kerja. Perusahaan akan menghitung beban imbalan pasca kerja tersebut pada akhir tahun yang akan dihitung oleh aktuaris independen.

### 31. PIHAK-PIHAK BERELASI

#### Sifat Berelasi:

- PT Monaspermata Persada dan Fujikura Ltd dan Fujikura Asia Limited, adalah pemegang saham Perusahaan.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

- b. Pemegang saham mayoritas Perusahaan juga merupakan pemegang saham PT Multi Tembaga Utama, PT Aluminametal Utama dan PT Sinarmonas Industries.
- c. Perusahaan dimana pengurusnya merupakan keluarga dari pengurus Perusahaan adalah CV Sarihon Elektrik dan Nextrom Enterprise Pte. Ltd., Singapura (NEL).
- d. Perusahaan menyewa bangunan kantor di Mega Glodok Kemayoran milik PT Monaspermata Persada. Beban sewa tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp 449.400
- e. Perusahaan menjual tembaga sisa dan aluminium sisa (barang scrap) kepada PT Multi Tembaga Utama dan PT Sinar Monas Industries pada tahun 2011.

Saldo piutang dan hutang pada pihak pihak berelasi:

	2015 <u>(Rp'000)</u>	2014 <u>(Rp'000)</u>
<u>Piutang usaha</u>		
PT Monaspermata Persada	44,986,994	59,239,838
Nextrom Enterprice Pte Ltd.	42,490,451	31,123,391
PT Sinarmonas Industries	20,812,127	19,016,335
PT Aluminametal Utama	16,377,170	-
PT Fujikura Jaya Jo	2,495,385	15,301
PT JJ-Lapp Cable SMI	434,689	434,689
Fujikura Ltd	238,547	226,806
Fujikura Asis Ltd	-	36,497
Fujikura Federal Cables Sdn Bhd	-	746,400
CV Sarihon Elektrik	-	32,216
Jumlah	<u>127,835,363</u>	<u>110,871,473</u>
	2015 <u>(Rp'000)</u>	2014 <u>(Rp'000)</u>
<u>Hutang usaha</u>		
PT Sinarmonas Industries	19,068,141	17,766,369
Fujikura Asia Limited	18,242,374	23,872,050
PT Fujikura Indonesia	12,833,525	10,002,605
PT Multi Tembaga Utama	7,094,630	979,111
PT Tembaga Mulia Semanan	2,219,147	9,428,731
PT Aluminametal Utama	1,795,253	-
PT Monas Permata Persada	839,289	1,226,375
Koperasi Karyawan PT JCC	177,395	186,451
Fujikura Ltd.	8,620	8,620
Fujikura Federal cable Sdn Bhd	-	14,928
Jumlah	<u>62,278,374</u>	<u>63,485,240</u>





CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

	2015 (Rp'000)	2014 (Rp'000)
<u>Uang muka penjualan</u>		
Fujikura Federal Cables Sdn Bhd	9,535,200	9,845,070
PT JJ-Lapp SMI	-	58,779
PT Sinarmonas Industries	-	50,000
Jumlah	<u>9,535,200</u>	<u>9,953,849</u>

**Transaksi-transaksi Pihak berelasi:**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain :

- 38% dan 31% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode tiga bulan tahun 2015 dan 2014, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 14% dan 13% dari jumlah aset lancar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2015 (Rp 000)	2014 (Rp 000)
PT Monaspermata Persada	55,141,588	59,618,252
PT Sinarmonas Industries	44,349,431	-
PT Alumina Metal Utama	14,752,703	6,767,240
Fujikura Ltd	10,288,821	-
Nextron Interprise Pte LTD	2,715,852	50,451,632
PT Multi Tembaga Utama	-	4,154,019
Jumlah	<u>127,248,395</u>	<u>120,991,143</u>

- 25% dan 42% dari jumlah pembelian masing-masing pada periode tiga bulan tahun 2015 dan 2014, merupakan pembelian dari pihak berelasi, dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 7% dan 14% dari jumlah kewajiban lancar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai pihak berelasi sebagai berikut:

	2015 (Rp 000)	2014 (Rp 000)
PT Sinarmonas Industries	45,035,337	40,617,050
Fujikura Ltd	10,078,339	15,805,509
PT Multi Tembaga Utama	6,443,513	65,549,517
Shanghai Beltronic Wire & Cable Mat	5,917,611	-
PT Aluminametal Utama	1,658,498	6,372,952
PT Monaspermata Persada	1,577,423	1,741,607
Jumlah	70,710,721	130,086,635

### 32. INFORMASI SEGMENT

	31 Maret 2015			
	<u>Kabel listrik</u> Rp'juta	<u>Kabel</u> <u>telekomunikasi</u> Rp'juta	<u>Lain-lain</u> Rp'juta	<u>Jumlah Rp'juta</u>
Penjualan	184,137	59,075	92,289	335,501
Beban pokok penjualan	165,116	50,235	85,897	301,248
Laba kotor	19,021	8,840	6,392	34,253
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				13,763
Laba dari usaha				20,490
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan				(21,794)
Laba sebelum pajak				(1,304)
Pajak penghasilan				192
Laba bersih tahun berjalan				(1,112)
Rugi neto tahun berjalan dari operasi yang dihentikan				-
Laba bersih tahun berjalan				(1,112)
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual				
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				165
Jumlah pendapatan yang dapat diatribusikan kepada:				(947)
Pemilik entitas induk				(1,112)
Kepentingan non pengendali				0
Jumlah				(1,112)

	31 Maret 2014			
	<u>Kabel listrik</u> Rp'juta	<u>Kabel</u> <u>telekomunikasi</u> Rp'juta	<u>Lain-lain</u> Rp'juta	<u>Jumlah Rp'juta</u>
Penjualan	245,319	130,764	-	376,083
Beban pokok penjualan	218,426	109,511	-	327,937
Laba kotor	26,893	21,253	-	48,146



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	13,095
Laba dari usaha	35,051
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	7,903
Laba sebelum pajak	42,954
Pajak penghasilan	(10,918)
Laba bersih tahun berjalan	30,332
Rugi netto tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-
Laba bersih tahun berjalan	30,284
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	48
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	30,332
Jumlah pendapatan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	30,332
Kepentingan non pengendali	48
<b>Jumlah</b>	<b>30,332</b>

### 33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		31 Mar 2015		31 Des 2014	
		Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen
		<u>Asing</u>	<u>(Rp'000)</u>	<u>Asing</u>	<u>(Rp'000)</u>
<b>A s e t</b>					
Kas dan setara kas	US\$	14,849	194,287	165,369	2,057,191
	SG\$	56,850	540,532	12,031	113,361
	EUR	2,022	28,646	2,038	30,844
	GBP	5,112	98,948	5,127	99,304
	JPY	3,702	40,332	443,295	46,213
	AUD	6,070	60,720	7,840	80,115
Piutang usaha :					
- Pihak-pihak berelasi	SG\$	886,823	8,431,950	2,518,595	23,730,463
	US\$	1,989,236	26,027,164	1,405,090	17,479,315
- Pihak ketiga	US\$	2,984,505	39,049,259	4,476,108	55,682,783
	EUR	-	-	-	-
	GBP	-	-	-	-
	SG\$	1,341,454	12,754,598	-	-
	AUD	-	-	2,912	29,754
- Uang muka langganan	US\$	-	-	-	-



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

	EUR	-	-	-	-
	CHF	-	-	-	-
	SG\$	-	-	-	-
- Uang jaminan	US\$	78,192	1,023,067	1,717,410	21,240,185
Jumlah aset			88,249,504		120,589,528
<b>Liabilitas</b>					
Hutang bank	US\$	1,898,730	24,842,987	2,118,962	26,359,887
Hutang usaha :					
- Pihak-pihak berelasi	SG\$	168,199	1,599,243	66,267	624,375
	US\$	4,120,916	53,918,068	2,701,246	33,603,498
- Pihak ketiga	US\$	7,075,332	92,573,644	8,684,077	108,029,917
	AUD			-	-
	EUR	7,928	112,303	-	-
	CHF			-	-
Hutang lain-lain	US\$	3,049,843	39,904,143	1,441,335	17,930,212
Jumlah Liabilitas			212,950,389		186,547,889
Jumlah Liabilitas - Bersih			(124,700,885)		(65,958,361)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut :

<u>Mata Uang</u>	<u>31 Mar 2015</u>	<u>31 Des 2014</u>
1 EUR	14,164.76	15,133.27
1 US\$	13,084.00	12,440.00
1 SGD	9,508.04	9,422.11
1 GBP	19,357.14	19,370.34
1 AUD	10,002.74	10,218.23
100 JPY	10,894.72	10,424.88

### 34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

#### a. **Bank Garansi**

Dalam rangka kontrak penjualannya, Perusahaan telah menyerahkan bank garansi sebagai jaminan pelaksanaan yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk kepentingan langganannya terutama PT (Persero) Perusahaan Listrik Negara, tender dan ekspor. Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah bank garansi yang masih berlaku adalah sebesar Rp 18.570.400

#### b. **Standard Chartered Bank**

Standard Chartered Bank (SCB) telah memperkenalkan transaksi derivative kepada Direktur Marketing. Tidak ada persetujuan yang diberikan oleh pemegang saham dan/atau komisaris untuk transaksi ini. SCB mengklaim bahwa transaksi tersebut dilakukan di London Metal Exchange sesuai dengan International Swaps and Derivatives Association (ISDA), sehingga



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

dengan itu, SCB mengajukan klaim kepada Perusahaan sebesar US\$ 14.355.578. Perusahaan telah menolak untuk mengakui/menerima klaim/kewajiban dan menugaskan Pengacara untuk menyelesaikan secara hukum dengan mengajukan tuntutan agar transaksi derivatif tersebut dinyatakan batal atau tidak berlaku karena tidak adil dan bertentangan dengan hukum Indonesia dan juga anggaran dasar Perusahaan, termasuk tuntutan untuk memperoleh kompensasi dan pembebasan dari semua kewajiban kepada SCB.

Berdasarkan pendapat hukum dari penasehat atau konsultan hukum di Jakarta, salah satu aspek penting dari transaksi tersebut, yang bertentangan dengan hukum Indonesia, yaitu tidak ada satupun dokumen kontrak atau transaksi pembelian tembaga yang dilakukan Perusahaan dengan pihak lain dimana transaksi ini kemudian dijadikan dasar (underlying transaction) pembuatan perjanjian ISDA di atas.

Dengan demikian, perjanjian ISDA, dengan semua dokumen yang berhubungan dan telah ditandatangani oleh SCB dan Perusahaan, pada dasarnya bukan merupakan kontrak atau transaksi derivatif karena perjanjian yang mendasari "transaksi derivatif" tersebut (the "underlying transaction") tidak ada. Maka, transaksi derivatif tersebut dapat dikategorikan sebagai transaksi derivatif yang tidak nyata.

Dengan demikian, jumlah dan harga tembaga yang terkandung dalam dokumen yang berkaitan dengan transaksi derivatif (ISDA) adalah perkiraan dan bukan transaksi yang nyata, sehingga perjanjian atau transaksi derivatif tersebut berlawanan atau bertentangan dengan transaksi derivatif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 2 Peraturan Bank Indonesia No. 7/31/PBI/2005 tanggal 13 September 2005 yang berbunyi sebagai berikut: "Transaksi Derivatif adalah transaksi yang didasari oleh suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan suatu turunan dari nilai instrumen yang mendasari seperti suku bunga, nilai tukar, komoditi, ekuiti dan indeks, baik yang diikuti dengan pergerakan atau tanpa pergerakan dana atau instrumen, namun tidak termasuk transaksi derivatif kredit."

Dengan demikian, perjanjian ISDA tersebut cacat dan batal demi hukum sejak dari awal pembuatannya.

Berdasarkan surat No. 005 tahun 2011 (ARB005/11/AU) 28 Januari 2011, SCB telah berinisiatif mendaftarkan kasus ini ke Singapore International Arbitration Centre (SIAC). Perusahaan dalam suratnya tanggal 28 Pebruari 2011 yang disampaikan kepada SIAC menegaskan bahwa yurisdiksi dan hukum yang cocok dan sesuai untuk menyelesaikan masalah ini adalah hukum Indonesia.

Pada tanggal 28 Juni 2013, SCB melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk menyatakan bahwa putusan SIAC No. 005 Tahun 2011 dapat dilaksanakan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (Eksekutur), dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah pula menerbitkan Penetapannya No. 28/2014.Eks tanggal 2 April 2014.

Atas permohonan SCB dan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut,



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

PT Monas Permata Persada, salah satu pemegang saham PT Jembo Cable Company Tbk, telah mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 3 Juni 2014 dengan register perkara No. 257/Pdt.G.ARB/2014/PN.JKT.PST. melawan SCB dan PT Jembo Cable Company Tbk sebagai tergugat.

Gugatan tersebut berisi tuntutan, antara lain agar Pengadilan Negeri Jakarta Pusat membuat keputusan :

1. Menyatakan bahwa tindakan SCB dan PT Jembo Cable Company Tbk menandatangani ISDA 2002 Master Agreement dan semua dokumen turutannya adalah tindakan melawan hukum;
2. Menyatakan bahwa Putusan SIAC No. 005 Tahun 2011 tanggal 28 September 2011 tidak dapat dilaksanakan di Indonesia;
3. Membatalkan atau setidaknya menyatakan bahwa Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 28/2014.Eks tanggal 2 April 2014 tidak memiliki kekuatan hukum

Saat ini Perusahaan sedang melakukan upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut tetapi belum ada kepastian penyelesaiannya.

Sehubungan dengan kondisi di atas, manajemen Perusahaan belum bisa memperkirakan hasil dan jumlah kerugian.

**c. Gugatan Perdata PT Monaspermata Persada**

Pada tanggal 27 September 2011, sesuai dengan gugatan No. 429/PDT.G/2011/PN.TNG, PT Monas Permata Persada, yang merupakan salah satu pemilik Perusahaan, melakukan gugatan terhadap Standard Chartered Bank dan PT Jembo Cable Company Tbk di Pengadilan Negeri Tangerang untuk membatalkan ISDA 2002 Master Agreement karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia (salah satunya melanggar peraturan Bank Indonesia) serta menuntut SCB untuk mengembalikan pembayaran yang telah diterimanya serta membayar sejumlah uang tertentu sebagai ganti rugi.

Pada tanggal 14 November 2012, Pengadilan Negeri Tangerang telah memutuskan, memerintahkan dan menyatakan, antara lain mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian, tergugat PT Jembo Cable Company Tbk melakukan perbuatan melawan hukum, memerintahkan tergugat PT Jembo Cable Company Tbk untuk menghentikan segala transaksi derivatif yang didasarkan pada ISDA 2002 Master Agreement dan schedule to the 2002 Master Agreement berikut seluruh turunannya, menghukum tergugat PT Jembo Cable Company Tbk untuk membayar ganti rugi berupa dividen tahun buku 2008, 2009 dan 2010 sebesar USD 1.138.850,47 (angka penuh) dengan bunga 12% per tahun sejak tahun buku 2008 sampai dilaksanakannya putusan ini serta menghukum tergugat PT Jembo Cable Company Tbk membayar ongkos perkara sebesar Rp 291.000 (angka penuh).

Atas putusan tersebut kemudian diajukan banding ke Pengadilan Tinggi Banten. Kemudian Pengadilan Tinggi Banten dalam putusannya No. 27/PDT/2013 PT.BTN tanggal 17 September 2013, antara lain menerima permohonan banding yang diajukan oleh pihak



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

penggugat maupun para tergugat, dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang No. 429/Pdt.G/2011/PN.TNG tanggal 14 November 2012.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perusahaan telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan sampai saat ini belum ada keputusannya. Sehubungan dengan kondisi di atas, manajemen Perusahaan belum bisa memperkirakan hasil dan jumlah kerugian.

**d. Gugatan Perdata atas Tanah**

Pada tanggal 12 Maret 2010 sesuai dengan gugatan No. 114/Pdt.G/2010/PN.TNG, pihak penggugat, yang mengaku pemilik sebelumnya dari tanah 2.190 M2 yang kini dimiliki dan dikuasai oleh Perusahaan, menggugat Perusahaan dan pihak lainnya di Pengadilan Negeri Tangerang. Berdasarkan gugatan tersebut, penggugat menuntut Perusahaan membayar ganti rugi sebesar Rp 600.000 / M2 atau seluruhnya sebesar Rp 1.314.000.000 atau meninggalkan tanah sengketa. Perusahaan sudah menunjuk pengacara untuk mewakilinya dalam proses di pengadilan. Berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Banten No. 97/PDT/2011/PT.BTN tanggal 24 Januari 2012, gugatan penggugat ditolak baik di Pengadilan Negeri Tangerang maupun di Pengadilan Tinggi Banten sehingga tidak ada kemungkinan adanya kewajiban apapun. Atas hal tersebut penggugat telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2618/Pdt/2012 tanggal 24 Juni 2013, permohonan penggugat ditolak oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia. Dengan demikian perkara ini sudah selesai.

**e. Perjanjian kerjasama konsinyasi penyediaan kabel**

Pada tanggal 25 Juni 2013, sesuai dengan perjanjian No. 1122/HK.810/TA-00/2013 telah dilakukan kerjasama konsinyasi dalam penyediaan kabel yang diproduksi dan/atau dijual oleh PT Jembo Cable Company Tbk dengan PT Telkom Akses, dengan lingkup pekerjaan menyediakan kabel yang termasuk kategori barang fast moving, dimana pihak PT Telkom Akses berkewajiban untuk memasarkan dan menjual kabel konsinyasi kepada konsumen. Selama barang atau kabel belum terjual atau dianggap terjual atau dijual oleh PT Telkom Akses maka hak milik atas barang atau kabel dan/atau nota pesanan barang atau kabel tetap berada pada PT Jembo Cable Company Tbk. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya. Pada akhir masa berlaku perjanjian dan jika masih terdapat penyelesaian pekerjaan dari nota pesanan barang atau kabel yang telah diterbitkan maka perjanjian ini berlaku sampai dengan diselesaikan seluruh hak dan kewajiban masing-masing.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

### 35. MANAJEMEN RISIKO

#### Aset keuangan

	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		Pinjaman dan piutang		Tersedia untuk dijual	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kas dan setara kas	-	-	3,934,811	3,411,046	-	-
Deposito berjangka	-	-	1,469,582	1,433,451	-	-
Piutang usaha	-	-	516,425,001	472,886,670	-	-
Piutang lain-lain	-	-	979,560	1,012,285	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	2,415,000	2,250,000
Aset tidak lancar lainnya	-	-	<u>20,084,948</u>	<u>22,733,922</u>	-	-
Jumlah aset keuangan	-	-	<u>542,893,902</u>	<u>501,477,374</u>	<u>2,415,000</u>	<u>2,250,000</u>

#### Liabilitas keuangan

	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		Kewajiban keuangan pada biaya amortisasi	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pinjaman jangka pendek	-	-	599,971,830	550,111,604
Hutang usaha	-	-	179,528,253	140,530,287
Hutang lain-lain	-	-	81,585,455	97,354,044
Biaya masih harus dibayar	-	-	16,997,185	20,295,064
Hutang sewa pembiayaan	-	-	<u>1,084,600</u>	<u>2,082,514</u>
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	<u>879,167,323</u>	<u>810,373,513</u>

#### a. Pendahuluan dan tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.





CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perusahaan dan fleksibilitas.

Perusahaan menghadapi risiko dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Instrumen keuangan utama yang digunakan oleh Perusahaan, di mana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha
- Kas dan setara kas
- Hutang usaha dan hutang lain-lain
- Pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang
- Pinjaman bank dengan tingkat suku bunga tetap

**b. Risiko kredit**

	2015		2014	
	<u>Jumlah bruto</u>	<u>Neto</u>	<u>Jumlah bruto</u>	<u>Neto</u>
Kas dan setara kas	-	3,934,811	-	3,411,046
Deposito berjangka	-	1,469,582	-	1,433,451
Piutang usaha	-	516,425,001	-	472,886,670
Piutang lain-lain	-	979,560	-	33,981,303
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	2,415,000	-	2,250,000
Aset tidak lancar lainnya	-	20,084,948	-	22,733,922
	<u>-</u>	<u>545,308,902</u>	<u>-</u>	<u>536,696,392</u>

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau counterparty gagal memenuhi liabilitasnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi Risiko ini, kebijakan untuk melakukan penjualan hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan akan melakukan analisa pemberian kredit kepada semua calon pelanggan.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

**c. Risiko pasar**

Perusahaan menyadari adanya risiko yang terjadi akibat fluktuasi mata uang rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing, sehingga perusahaan melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas fluktuasi mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sebagian besar hasil penjualan produk perusahaan diperoleh dengan mata uang rupiah sedangkan seluruh pembelian bahan baku dilakukan dengan mata uang asing. Sehingga terjadi ketidak seimbangan antara mata uang rupiah yang ada dari hasil penjualan produk dengan kewajiban pembayaran pembelian bahan baku dengan mata uang asing.

Untuk mengurangi ketidak seimbangan tersebut maka perusahaan melakukan transaksi berjangka pembelian mata uang asing dengan mata uang rupiah pada saat tanggal jatuh tempo.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya telah memantau terus menerus kebutuhan likuiditas saat ini maupun untuk masa yang akan datang dan memastikan kecukupan dana likuiditas.

2015	Jatuh tempo		
	2016	2016 dan seterusnya	Nilai wajar
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	3,934,811	-	3,934,811
Deposito berjangka	1,469,582	-	1,469,582
Piutang usaha	516,425,001	-	516,425,001
Piutang lain-lain	979,560	-	979,560
Aset tidak lancar lainnya	<u>20,084,948</u>	-	<u>20,084,948</u>
Jumlah aset	<u>542,893,902</u>	-	<u>542,893,902</u>
<u>Liabilitas</u>			
Pinjaman jangka pendek	599,971,830	-	599,971,830
Hutang usaha	179,528,253	-	179,528,253
Hutang lain-lain	81,585,455	-	81,585,455
Biaya masih harus dibayar	16,997,185	-	16,997,185
Hutang sewa pembiayaan	<u>746,949</u>	<u>1,084,600</u>	<u>1,831,549</u>
Jumlah liabilitas	<u>878,829,672</u>	<u>1,084,600</u>	<u>879,914,272</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>335,935,770</u>	<u>1,084,600</u>	<u>337,020,370</u>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

2014	Jatuh tempo		
	2015	2015 dan seterusnya	Nilai wajar
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	3,411,046	-	3,411,046
Deposito berjangka	1,433,451	-	1,433,451
Piutang usaha	472,886,670	-	472,886,670
Piutang lain-lain	1,012,285	-	1,012,285
Aset tidak lancar lainnya	<u>22,733,922</u>	-	<u>22,733,922</u>
Jumlah aset	<u>501,477,374</u>	-	<u>501,477,374</u>
<u>Liabilitas</u>			
Pinjaman jangka pendek	550,111,604	-	550,111,604
Hutang usaha	140,530,287	-	140,530,287
Hutang lain-lain	97,563,834	-	97,563,834
Biaya masih harus dibayar	20,295,064	-	20,295,064
Hutang sewa pembiayaan	<u>854,953</u>	<u>1,227,561</u>	<u>2,082,514</u>
Jumlah liabilitas	<u>809,355,742</u>	<u>1,227,561</u>	<u>810,583,303</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>307,878,368</u>	<u>1,227,561</u>	<u>309,105,929</u>

e. **Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

Risiko operasional terjadi antara lain mesin berhenti proses produksi karena putus pasokan listrik. Demikian pula mesin berhenti karena kekurangan bahan baku, Perusahaan membentuk stok penyangga bahan baku. Jika mesin berhenti karena kerusakan mesin, perusahaan selalu melakukan pemeliharaan secara rutin. Apabila mesin berhenti beroperasi karena pemogokan karyawan, perusahaan telah menjalin hubungan industrial yang baik dengan serikat buruh.

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014

---

Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu hutang neto dibagi dengan total modal ditambah hutang neto. Perusahaan memasukkan hutang neto, hutang sewa pembiayaan, hutang dagang dan hutang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Untuk masa enam bulan yang berakhir 30 September 2014 dan tahun 2013, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

**37. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Pada bulan September 2012, PT Jembo Energindo, entitas anaknya sudah tidak lagi memperoleh kontrak dengan PT PLN Batam sehingga aktivitas atau kegiatan entitas anaknya dihentikan. Sampai dengan 31 Desember 2013, entitas anaknya tidak melakukan kegiatan operasi sehingga tidak menghasilkan pendapatan. Aset tetap yang dimiliki akan dijual sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar nilai buku yang terdiri dari:

	<u>2013</u>
Instalasi listrik	5,678,462
Mesin	10,598,274
Peralatan pabrik	18,876
Peralatan pembangkit listrik	<u>3,551,413</u>
	<u><u>19,847,025</u></u>

----- \* -----